

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Persaingan di dunia usaha yang semakin ketat dewasa ini menuntut perusahaan untuk dapat beroperasi seefektif dan seefisien mungkin, salah satunya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM memainkan suatu peran yang sangat penting dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi negara berkembang dan negara maju sekalipun. Hal ini dikarenakan Usaha mikro, kecil, dan menengah dianggap pemerintah dapat mampu mengatasi mengatasi masalah pengangguran, mengurangi kemiskinan dan pemerataan pendapatan. Pemerintah sangat mengharapkan peranan UMKM dalam beberapa hal tersebut, maka dalam bentuk dukungannya untuk meningkatkan UMKM pemerintah membuat kebijakan.

Terwujudnya efisiensi bagi UMKM sangat bergantung pada kemampuan pemilik/pengusaha dalam melaksanakan fungsi-fungsinya yaitu melalui perencanaan, pengkoordinasian, dan pengendalian berbagai aktivitas dan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Salah satu alat bantu yang dapat digunakan pemilik/pengusaha UMKM dalam melaksanakan fungsi-fungsinya adalah informasi akuntansi, yang bertujuan untuk menyediakan informasi keuangan yang bermanfaat untuk membantu pengambilan keputusan ekonomi.

Informasi akuntansi berperan dalam membantu memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi atas berbagai alternatif tindakan yang dapat di lakukan. Pada berbagai aktivitas seperti perencanaan, pengendalian dan pengambilan

keputusan, informasi akuntansi bagi perusahaan dipandang potensial karena mampu memberikan kontribusi terhadap berbagai tindakan yang bisa dijadikan pertimbangan dalam meningkatkan kinerja manajerial.

Kinerja manajerial adalah kinerja manajer dalam kegiatan-kegiatan yang meliputi : perencanaan, investigasi, pengkoordinasian, evaluasi, pengawasan, pengaturan staff, negosiasi dan perwakilan (Mahoney *et al.*, 1963 dalam Nazaruddin, 2013). Individu yang memiliki kinerja yang tinggi memiliki beberapa karakteristik, yaitu diantaranya: berorientasi pada prestasi, memiliki percaya diri, pengendalian diri, kompetensi (Majed, 2013). Untuk meningkatkan kinerja manajerial, maka dibutuhkan inovasi sebagai sumber penting dalam mencapai keunggulan kompetitif yang berkontribusi penting bagi kinerja organisasi (Davila dkk., 2009) Alat organisasi yang penting untuk menunjang kinerja yang optimal dari sebuah perusahaan adalah dibutuhkannya suatu sistem pengendalian manajemen (Porporato, 2006). Sedangkan Mascove (2003) dalam Muslichah (2012) bahwa kinerja perusahaan dapat tercapai jika perusahaan mampu memanfaatkan teknologi informasi dan penerapan Sistem Akuntansi Manajemen.

Sistem pengendalian manajemen sebagai sebuah proses seorang manajer dalam memastikan sumberdaya yang diperoleh dan dipergunakan secara efektif dan efisien dalam usaha untuk mencapai tujuan organisasi (Anthony dan Govindarajan, 1995 dalam Cahyono, dkk, 2007). Pada dasarnya tujuan dari SPM ini adalah untuk memberikan informasi yang berguna dalam proses pengambilan keputusan, perencanaan dan evaluasi. Sistem Pengendalian Manajemen (SPM) adalah merupakan alat untuk menciptakan kerja sama, baik secara kolektif

maupun individual unit organisasi dan menjadi saluran bagi berbagai upaya dan usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan spesifik suatu organisasi. Hal tersebut menggambarkan bahwa semakin banyak penggunaan Sistem Pengendalian Manajemen akan menyebabkan peningkatan kinerja organisasi dengan mendorong pengambilan keputusan dan pengendalian aktifitas keuangan oleh para manajer secara lebih baik. Penelitian Ratmono dan Nahartyo (2014) menunjukkan bahwa SPM berpengaruh positif terhadap inovasi dan kinerja organisasi, dan inovasi juga berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi. Pada penelitian Majeed (2013) juga menunjukkan bahwa SPM berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial, sedangkan penelitian Musa (2013) bahwa SPM tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Teknologi informasi adalah sistem informasi berbasis komputer yang berguna agar dapat dikumpulkan dan dilaporkan kepada manajer secara tepat waktu dan akurat (Hansen dan Mowen, 2009). Ketersediaan komputer personal (PC) yang didukung dengan berbagai macam perangkat lunak yang mudah pengoperasiannya memungkinkan manajer dapat mengakses informasi dengan cepat dan menyiapkan lebih banyak laporannya. Disamping itu, dengan penggunaan teknologi informasi, yang merupakan penggabungan antara teknologi komputer dan teknologi komunikasi, membantu Sistem Akuntansi Manajemen dalam menyajikan informasi lingkup luas. Ini dimungkinkan karena dengan menggunakan jaringan, informasi yang berhubungan dengan lingkungan eksternal (misal : pemerintah, pesaing) dan internal (dari berbagai departemen) dapat diperoleh dengan mudah dan cepat. Penelitian yang dilakukan Damanpour (1991),

Henri (2006) menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh negatif terhadap kinerja manajerial, sedangkan Davila (2000); Henri, 2006; Jankala (2010) teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap inovasi.

Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) merupakan sistem formal yang dirancang untuk menyediakan informasi bagi manajer (Bowen dan Abernethy, 2005). Perencanaan sistem akuntansi manajemen yang merupakan bagian dari sistem pengendalian organisasi perlu mendapat perhatian, hingga dapat memberikan kontribusi positif dalam mendukung keberhasilan akan memberikan kontribusi positif dalam mendukung keberhasilan sistem pengendalian manajemen. Sistem Manajemen Akuntansi dapat membantu manajer dalam pengendalian aktifitas dan pengurangan ketidakpastian sehingga diharapkan dapat membantu kinerja perusahaan pencapaian tujuan (Anthony et al. 1998 dalam Ramdani, 2011). Penelitian Muslichah (2012) menunjukkan bahwa karakteristik SAM terhadap kinerja manajerial berpengaruh positif dan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial, sedangkan penelitian Ketaren (2012) terjadi sebaliknya bahwa karakteristik SAM tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Pada penelitian Ramdani (2011) bahwa teknologi informasi berpengaruh dan SPM berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

Begitu halnya dengan pengusaha UMKM Batik di Pekalongan, bahwa perkembangan perusahaan mengalami perkembangan yang cukup pesat dan mengembirakan. Hal tersebut tidak lepas dengan peran pemerintah di dunia internasional dalam mencanangkan batik sebagai warisan budaya Indonesia. Hal yang melatarbelakangi permasalahan bahwa dengan pesatnya perkembangan

UMKM batik di Indonesia, justru mengalami kelemahan struktural yang menyebabkan sering kehilangan kesempatan untuk memanfaatkan peluang yang muncul di lingkungan bisnisnya. Kelemahan struktural yang masih dihadapi perusahaan kecil dan menengah, salah satunya kurang tersedianya data dan informasi akuntansi secara lengkap..

Kendala-kendala yang dihadapi para UMKM diantaranya perusahaan kecil dan menengah hanya berdasarkan transaksi yang dilakukan di lapangan, tanpa mengetahui seberapa besar keuntungan atau kerugian yang diterima tiap bulan/tahun, seberapa besar harga per-unit dengan mengambil keuntungan berapa persen, dan lain-lain. Hal itu disebabkan karena UMKM kurang memiliki informasi, baik informasi dari dalam usaha sendiri, seperti Sistem Pengendalian Manajemen dan Sistem Akuntansi Manajemen maupun informasi dari luar usaha, seperti pemanfaatan teknologi informasi dalam mengetahui kondisi pasar produk.

Dalam praktek akuntansi, masih sering terjadi beberapa kelemahan yang dilakukan oleh perusahaan kecil dan menengah. Pada praktek di lapangan menunjukkan bahwa masih banyaknya UMKM yang tidak membuat laporan keuangan, seperti neraca, rugi laba, arus kas, perubahan modal dan lain lain.

Faktor yang menjadi kendala bagi pemilik/pengusaha UMKM salah satu kelemahan yang terjadi pada perusahaan adalah kurangnya pemahaman bagi para manajer/pemilik untuk mengetahui informasi akuntansi bagi perkembangan perusahaan. Hal itu disebabkan karena masih kurangnya koordinasi antar masing-masing departemen dalam menentukan informasi akuntansi yang diterapkan. Kelemahan tersebut disebabkan karena sistem pengolahan data komputer yang

diterapkan masih secara terpisah antara masing-masing departemen, sehingga untuk mengakses masing-masing bagian masih mengalami kesulitan. Pentingnya pemahaman bagi para manajer/pemilik untuk mengetahui pengendalian manajemen dan sistem akuntansi manajemen bagi perkembangan perusahaan sangat dibutuhkan karena sistem akuntansi manajemen berdasarkan teknologi informasi dirancang untuk menyediakan informasi sebagai pengambilan keputusan di dalam departemen juga memudahkan koordinasi antar departemen fungsional. Dalam hal ini pihak manager harus menyadari bahwa kemajuan teknologi informasi berpengaruh terhadap pekerjaan, karir dan organisasi. Saat ini teknologi informasi harus menjadi pertimbangan bagi organisasi dalam bersaing. Guna meningkatkan perkembangan perusahaan, maka kinerja manajerial perusahaan dituntut untuk berperan aktif dalam membantu memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi.

Berdasarkan penjelasan tersebut diatas telah menunjukkan kontradiksi antara peneliti satu dengan lainnya, terutama pada variabel sistem pengendalian manajemen, karakteristik SAM, dan teknologi informasi. Perbedaan antara penelitian sekarang dengan terdahulu terletak pada obyek penelitian, dimana untuk penelitian terdahulu mengambil obyek pada perusahaan manufaktur yang berskala besar di Jawa Timur, sedangkan penelitian sekarang menekankan pada pengusaha UMKM Batik di Pekalongan.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, penelitian ini diberi judul :  
Dampak Mediasi Inovasi Terhadap Sistem Pengendalian Manajemen, Teknologi

Informasi dan Sistem Akuntansi Manajemen dengan Kinerja Manajerial pada UMKM Batik di Kota Pekalongan.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Dalam penelitian ini kinerja manajerial dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu sistem pengendalian manajemen (Majeed, 2013, Ratmono dan Nahartyo, 2014 dan Musa, 2013), teknologi informasi (Damanpour, 1991, Henri, 2006, Davila, 2000, dan Jankala, 2010) dan kinerja keuangan (Sri Hermuningsih, 2013, Sunarsih, dkk, 2014, dan Nofrita, 2013), sistem akuntansi manajemen (Muslichah, 2012, Ketaren, 2012, Ramdani, 2011).

Penelitian mengenai pengaruh sistem pengendalian manajemen, teknologi informasi, sistem akuntansi manajemen dan inovasi terhadap kinerja manajerial sudah sering dilakukan, tetapi hasilnya masih menunjukkan adanya research gap, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut. Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka pertanyaan yang diajukan dalam perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen terhadap inovasi di UMKM Batik di Kota Pekalongan ?
- b. Bagaimana pengaruh teknologi informasi terhadap inovasi di UMKM Batik di Kota Pekalongan ?
- c. Bagaimana pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen terhadap inovasi di UMKM Batik di Kota Pekalongan ?
- d. Bagaimana pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen terhadap kinerja manajerial di UMKM Batik di Kota Pekalongan ?

- e. Bagaimana pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja manajerial di UMKM Batik di Kota Pekalongan ?
- f. Bagaimana pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen terhadap kinerja manajerial di UMKM Batik di Kota Pekalongan ?
- g. Bagaimana pengaruh inovasi terhadap kinerja manajerial di UMKM Batik di Kota Pekalongan ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan tentunya memiliki tujuan-tujuan tertentu. Adapun yang menjadi tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

- a. Mendiskripsikan dan menganalisis pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen terhadap inovasi di UMKM Batik di Kota Pekalongan
- b. Mendiskripsikan dan menganalisis pengaruh teknologi informasi terhadap inovasi di UMKM Batik di Kota Pekalongan
- c. Mendiskripsikan dan menganalisis pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen terhadap inovasi di UMKM Batik di Kota Pekalongan
- d. Mendiskripsikan dan menganalisis pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen terhadap kinerja manajerial di UMKM Batik di Kota Pekalongan.
- e. Mendiskripsikan dan menganalisis pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja manajerial di UMKM Batik di Kota Pekalongan.
- f. Mendiskripsikan dan menganalisis pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen terhadap kinerja manajerial di UMKM Batik di Kota Pekalongan

- g. Mendiskripsikan dan menganalisis pengaruh inovasi terhadap kinerja manajerial di UMKM Batik di Kota Pekalongan

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Sedangkan hasil dari penelitian ini diharapkan berguna dan bermanfaat antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan sarana untuk menerapkan ilmu serta teori-teori yang penulis peroleh dibangku kuliah dengan kenyataan yang ada

2. Bagi Perusahaan

Menjadi bahan referensi pekerjaan sekaligus pertimbangan perusahaan dalam menyempurnakan kebijakan akuntansi manajemen terutama berkaitan dengan sistem pengendalian manajemen, sistem akuntansi manajemen dalam meningkatkan kinerja manajerial.

3. Manfaat Teoretis

- a. Secara teoritis mencoba menambah pengetahuan dan dapat mengaplikasikan ilmu manajemen pemasaran yang didapat sehingga ada kesesuaian pada permasalahan dengan kondisi di dunia kerja guna mendapatkan pengalaman penelitian dan aplikasi ilmu yang telah dipelajari.
- b. Bagi civitas akademika, dapat menambah pengetahuan mengenai akuntansi manajemen, sehingga dapat menjadikan masukan untuk

mengembangkan penelitian dengan alat atau variabel yang berbeda untuk penelitian selanjutnya.